

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN TEMATIK  
TERPADU TEMA 6 PANAS DAN PERPINDAHANNYA  
DI KELAS V SD**

**SKRIPSI**

*Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**OLEH  
ULFATMI FIANTIKA  
NIM 18129143**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

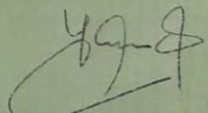
**Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 6 Panas dan  
Perpindahannya di Kelas V SD**

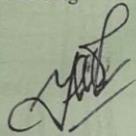
Nama : Ulfatmi Fiantika  
NIM/BP : 18129143/2018  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Institusi : Universitas Negeri Padang

Padang, Mei 2023

Mengetahui  
Kepala Departemen PGSD FIP UNP

Disetujui oleh  
Pembimbing

  
Dra. Yeti Ariani, M.Pd  
NIP. 196012021988032001

  
Dr. Yeni Erita, M.Pd  
NIDN. 1013097201

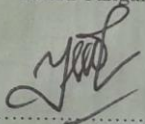


## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 6  
Panas dan Perpindahannya di Kelas V SD  
Nama : Ulfatmi Fiantika  
NIM/BP : 18129143/2018  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2023

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1 Ketua	Dr. Yeni Erita, M.Pd	 (.....)
2 Anggota	Dra. Zuryanty, M.Pd	 (.....)
3 Anggota	Dr. Yanti Fitria, M.Pd	 (.....)

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ulfatmi Fiantika  
NIM/BP : 18129143 / 2018  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 6  
Panas dan Perpindahannya di Kelas V SD

Dengan ini menyatakan skripsi yang saya buat merupakan hasil karya sendiri dan keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku

Demikianlah pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 07 Februari 2023

Saya yang menyatakan



Ulfatmi Fiantika  
NIM. 18129143

## ABSTRAK

### **Ulfatmi Fiantika, 2023 : Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 6 Panas dan Perpindahannya di Kelas V SD.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum adanya modul pembelajaran yang dikembangkan sendiri oleh guru dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas V SDN 16, SDN 21 dan SDN 19 VII Koto Sungai Sarik, guru di SDN 16 VII Koto Sungai Sarik sudah menggunakan modul pembelajaran yang sangat sederhana, sedangkan SDN 21 dan SDN 19 VII Koto Sungai Sarik belum menggunakan modul pembelajaran sebagai penunjang dalam proses belajar mengajar guru hanya mengunduh materi yang dirasa perlu dan tidak membuatnya dalam bentuk modul pembelajaran. Untuk mengatasi hal tersebut maka perlu mengembangkan modul pembelajaran yang menggunakan sebuah aplikasi terbaru. Penelitian ini menghasilkan modul pembelajaran tematik terpadu tema 6 panas dan perpindahannya untuk peserta didik kelas V menggunakan aplikasi *Canva* yang valid dan praktis.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *Research & Development*. Model pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE. Adapun tahapan tersebut yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation* dan *Evaluation*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket kebutuhan peserta didik, lembar validasi, angket respon guru dan angket respon peserta didik. Modul pembelajaran yang dikembangkan diuji kevalidannya oleh tiga ahli, yaitu ahli materi, bahasa, dan *design*. Produk yang dikembangkan diuji cobakan di kelas V SDN 16 VII Koto Sungai Sarik dan SDN 21 VII Koto Sungai Sarik dengan jumlah peserta didik masing-masing 14 dan 12 orang peserta didik.

Hasil penelitian dari modul pembelajaran memperoleh rata-rata validasi 93.5% dengan kategori sangat valid. Hasil uji coba praktikalitas dari angket respon peserta didik memperoleh skor rata-rata 95.68% dengan kategori sangat praktis dan angket respon guru dengan skor rata-rata 100% dengan kategori sangat praktis. Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran ini layak digunakan.

Kata Kunci: Modul Pembelajaran, *canva*, tematik terpadu.

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan, sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 6 Panas dan Perpindahannya di Kelas V SD”** dapat diselesaikan dengan baik. Selanjutnya, shalawat dan salam peneliti kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa perubahan besar terhadap akhlak manusia dari zaman jahiliyyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral, dan peradaban sehingga, dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Tujuan penulisan ini adalah untuk salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak, baik itu bantuan moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, izinkan peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang ikut berperan dalam penyelesaian skripsi ini, diantaranya:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd dan Ibu Mai Sri Lena, S.Pd, M.Pd selaku

kepala dan sekretaris Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian ini.

2. Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku kepala UPP IV yang telah banyak memberikan bantuan informasi dan fasilitas untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Yeni Erita, M.Pd selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat dan arahan yang sangat berharga kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Zuryanty, M.Pd dan ibu Dr. Yanti Fitria, M.Pd selaku tim dosen penguji I dan II yang telah memberikan masukan dan saran yang sangat bermanfaat demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Yunisrul, M.Pd, Ibu Refiona Andika, M.Pd, dan Ibu Dr. Nur Azmi Alwi, M.Pd, selaku validator yang telah membantu dan memberikan saran untuk kesempurnaan hasil produk dalam penelitian ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen program S1 Departemen PGSD FIP UNP yang telah mendidik dan memberikan motivasi dalam peneliti menimba ilmu.
7. Ibu Ramali, S.Pd.SD selaku kepala SDN 16 VII Koto Sungai Sarik yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti, dan Ibu Yesi Agustina, S.Pd selaku wali kelas V yang telah memberikan waktu dan membantu peneliti pada proses penelitian berlangsung.
8. Ibu Zulmenetri, S.Pd selaku kepala SDN 21 VII Koto Sungai Sariak yang

telah memberikan izin penelitian kepada peneliti, dan ibu Ria Fidrianti, S.Pd selaku wali kelas V yang telah memberikan waktu dan membantu peneliti dalam proses penelitian berlangsung.

9. Ibunda dan ayahanda yang tersayang Ibu Rosdianti dan Bapak Arfizal, serta adik-adikku Ihsanul Rahmad dan Thalita Syakirah yang begitu berharga dalam kehidupanku yang selalu memberikan doa, kasih sayang, nasehat dan dorongan di setiap langkahku serta melengkapi kebutuhanku.
10. Spesial untuk diri sendiri yang telah berjuang dan berusaha dengan sepenuh hati meskipun banyak rintangan yang dihadapi.
11. Sahabat dan teman-teman mahasiswa S1 PGSD 18 BKT 11 sebagai teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak disebutkan satu persatu.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi peneliti sendiri.

Padang, 07 Februari 2022

Peneliti



Ulfatmi Fiantika  
NIM 18129143



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN .....	i
ABSTRAK .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR BAGAN .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Pengembangan .....	7
D. Manfaat Pengembangan .....	7
E. Spesifikasi Produk .....	8
F. Asumsi dan Keterbatasan Produk .....	10
G. Defenisi Istilah .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
A. Kajian Teori .....	14
1. Hakikat Modul Pembelajaran .....	14
a. Pengertian Modul Pembelajaran .....	14
b. Karakteristik Modul Pembelajaran .....	15
c. Jenis Modul Pembelajaran .....	15
d. Tujuan Penulisan Modul Pembelajaran .....	16
e. Struktur Penulisan Modul Pembelajaran.....	17
f. Fungsi dan Manfaat Modul Pembelajaran .....	22
g. Kelebihan Modul Pembelajaran.....	24
2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu .....	27
a. Pengertian Tematik Terpadu .....	27
b. Karakteristik Tematik Terpadu .....	28
c. Kelebihan Pembelajaran Tematik Terpadu .....	29
3. Hakikat Aplikasi <i>Canva</i> .....	30
a. Pengertian Aplikasi <i>Canva</i> .....	30
b. Kelebihan Aplikasi <i>Canva</i> .....	31
c. Fitur-fitur Aplikasi <i>Canva</i> .....	31
d. Langkah-langkah Menggukan Aplikasi <i>Canva</i> .....	34
B. Penelitian yang Relevan .....	38
C. Kerangka Berpikir .....	44
<b>BAB III METODE PENGEMBANGAN .....</b>	<b>45</b>

A. Model Pengembangan .....	45
B. Prosedur Pengembangan .....	46
1. Studi Pendahuluan .....	46
2. Pengembangan Model .....	46
a. Tahap <i>Analysis</i> (analisis) .....	46
b. Tahap <i>Design</i> (Perencanaan) .....	47
c. Tahap <i>Development</i> (Pengembangan) .....	47
d. Tahap <i>Implementation</i> (Penerapan) .....	47
e. Tahap <i>Evaluation</i> (Penilaian) .....	48
3. Validasi Desain .....	48
a. Tahap Validitas Modul .....	48
b. Tahap Praktikalitas Modul .....	49
C. Uji Coba Produk .....	51
1. Subjek Uji Coba Produk .....	51
2. Jenis Data .....	51
3. Instrumen Pengumpulan Data .....	52
a. Instrumen Validasi Modul Pembelajaran .....	52
b. Instrumen Praktikalitas Modul Pembelajaran .....	52
4. Teknik Analisis Data .....	53
a. Analisis Data Validasi Modul Pembelajaran .....	53
b. Analisis Data Praktikalitas Modul Pembelajaran .....	54
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>56</b>
A. Penyajian Data Uji Coba .....	56
1. Penyajian Produk Hasil Pengembangan .....	56
a. Tahap <i>Analysis</i> (analisis) .....	56
b. Tahap <i>Design</i> (Perencanaan) .....	62
c. Tahap <i>Development</i> (Pengembangan) .....	74
d. Tahap <i>Implementation</i> (Penerapan) .....	75
e. Tahap <i>Evaluation</i> (Penilaian) .....	75
2. Penyajian Data Hasil Uji Coba .....	76
a. Hasil Uji Validitas Modul Pembelajaran .....	76
b. Hasil Uji Praktikalitas Modul Pembelajaran .....	78
B. Analisis Data .....	79
1. Analisis Hasil Uji Validitas Modul Pembelajaran .....	79
a. Analisis Hasil Uji Validitas Ahli Materi .....	79
b. Analisis Hasil Uji Validitas Ahli Bahasa .....	80
c. Analisis Hasil Uji Validitas Ahli Media .....	81
d. Hasil Analisis Validasi Keseluruhan.....	82
2. Analisis Hasil Uji Praktikalitas Modul Pembelajaran .....	82
a. Analisis Hasil Uji Praktikalitas (Respon Guru) .....	82

b. Analisis Hasil Uji Praktikalitas (Respon Peserta Didik) .....	83
C. Revisi Produk .....	85
1. Revisi Berdasarkan Masukan Dari Ahli Desain Bahasa .....	85
2. Revisi Berdasarkan Masukan Dari Ahli Desain Grafik .....	87
D. Pembahasan .....	88
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>93</b>
A. Simpulan .....	93
B. Saran .....	94
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>95</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara .....	97
Lampiran 2. Hasil Wawancara Guru Kelas V .....	98
Lampiran 3. Hasil Studi Pendahuluan .....	104
Lampiran 4. Hasil Analisis Angket Kebutuhan Siswa terhadap Modul Pembelajaran .....	108
Lampiran 5. Pemetaan KD dan Indikator .....	111
Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 1 .....	112
Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 2 .....	120
Lampiran 8. Kisi-kisi lembar validasi pengembangan modul pembelajaran tematik terpadu pada Tema 6 Panas dan Perubahannya Subtema 1 Suhu dan Kalor Pembelajaran 1 dan 2 .....	128
Lampiran 9. Surat Permohonan Validasi Materi .....	129
Lampiran 10. Angket Validasi Modul Pembelajaran (Aspek Materi) .....	130
Lampiran 11. Surat Permohonan Validasi Bahasa .....	136
Lampiran 12. Angket Validasi Modul Pembelajaran (Aspek Kebahasaan) .....	137
Lampiran 13. Surat Permohonan Validasi <i>Design</i> .....	145
Lampiran 14. Angket Validasi Modul Pembelajaran (Aspek <i>Design</i> ) .....	146
Lampiran 15. Kisi-kisi angket praktikalitas peserta didik pengembangan modul pembelajaran tematik terpadu pada Tema 6 Panas dan Perubahannya Subtema 1 Suhu dan Kalor Pembelajaran 1 dan 2 .....	158
Lampiran 16. Angket praktikalitas pengembangan modul pembelajaran tematik terpadu pada Tema 6 Panas dan Perubahannya Subtema 1 Suhu dan Kalor Pembelajaran 1 dan 2 (Respon Peserta Didik) .....	159
Lampiran 17. Kisi-kisi angket praktikalitas guru pengembangan modul pembelajaran tematik terpadu pada Tema 6 Panas dan Perubahannya Subtema 1 Suhu dan Kalor Pembelajaran 1 dan 2.....	163
Lampiran 18. Angket praktikalitas pengembangan modul pembelajaran tematik terpadu pada Tema 6 Panas dan Perubahannya Subtema 1 Suhu dan Kalor Pembelajaran 1 dan 2 (Respon Guru) .....	164
Lampiran 19. Rancangan Modul Pembelajaran Tematik Terpadu pada Tema 6 Panas dan Perpindahannya Subtema 1 Suhu dan Kalor Pembelajaran 1 dan 2.....	168
Lampiran 20. Surat Izin Penelitian.....	169
Lampiran 21. Surat Balasan Telah Melakukan Penelitian di SDN 16 dan SDN 21 VII Koto Sungai Sarik .....	170
Lampiran 22. Dokumentasi Lapangan .....	172
Lampiran 23. Rekapitulasi Jawaban Hasil Respon Peserta Didik Terhadap Praktikalitas Modul Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 6 di Kelas V SDN 16 dan SDN 21 VII Koto Sungai Sarik .....	174

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Penskoran Validitas Modul Pembelajaran .....	53
Tabel 3.2 Daftar Penskoran Validitas Modul Pembelajaran .....	54
Tabel 3.3 Kualifikasi Praktikalitas Modul Pembelajaran .....	54
Tabel 3.4 Kategori Kepraktisan Modul Pembelajaran .....	55
Tabel 4.1 Daftar Nama Validator .....	75
Tabel 4.2 Hasil Validasi Keseluruhan .....	82
Tabel 4.3 Hasil Respon Guru SDN 16 dan SDN 21 VII Koto Sungai Sarik Terhadap Praktikalitas Modul Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 6 Panas dan Perpindahannya di Kelas V SD .....	83
Tabel 4.4 Hasil Respon Peserta Didik SDN 16 dan SDN 21 VII Koto Sungai Sarik Terhadap Praktikalitas Modul Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 6 Panas dan Perpindahannya di Kelas V SD .....	84
Tabel 4.5 Revisi Validasi Ahli Bahasa .....	85
Tabel 4.6 Revisi Validasi Ahli Grafik .....	87

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Login</i> aplikasi <i>Canva</i> .....	34
Gambar 2.2 Tampilan beranda <i>Canva</i> .....	35
Gambar 2.3 Ukuran kertas yang digunakan .....	35
Gambar 2.4 Pilihan desain modul .....	36
Gambar 2.5 Tampilan pilihan desain yang telah di pilih .....	36
Gambar 2.6 Mengedit dan memasukkan teks pada modul .....	37
Gambar 2.7 Mengganti ukuran, <i>font</i> , dan warna pada teks .....	37
Gambar 2.8 Untuk memasukkan gambar .....	38
Gambar 4.1 Cuplikan <i>cover</i> modul pembelajaran .....	64
Gambar 4.2 Cuplikan kata pengantar modul pembelajaran .....	65
Gambar 4.3 Cuplikan petunjuk penggunaan modul .....	66
Gambar 4.4 Cuplikan SKL dan KI .....	67
Gambar 4.5 Cuplikan pemetaan kompetensi dasar .....	68
Gambar 4.6 Cuplikan materi pembelajaran kelas V .....	69
Gambar 4.7 Cuplikan daftar isi .....	70
Gambar 4.8 Cuplikan KD dan Indikator .....	71
Gambar 4.9 Cuplikan rangkuman .....	72
Gambar 4.10 Cuplikan evaluasi .....	73
Gambar 4.11 Cuplikan daftar rujukan .....	74

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 6 “Panas dan Perpindahannya” Di Kelas V Sekolah Dasar .....	44
Bagan 3.1 Alur Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 6 “Panas dan Perpindahannya” Di Kelas V Sekolah Dasar .....	50

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu komponen yang sangat berpengaruh pada pembelajaran tematik terpadu yaitu bahan ajar. Bahan ajar memiliki peran pokok dalam pembelajaran. Menurut Dwicahyono (2014: 171) “Bahan ajar merupakan segala bentuk bahan berupa informasi, alat dan teks yang dipergunakan oleh seorang guru dalam kegiatan mengajar di kelas sehingga memudahkan siswa untuk belajar mandiri.” Menurut Mulyasa (2006) dalam bukunya menyebutkan bahwa bentuk bahan ajar atau materi pembelajaran antara lain: (1) bahan ajar cetak seperti; modul, buku, LKS, brosur, *hand out*, *leaflet*, *wallchart*, (2) audio visual seperti; video / film, VCD, (3) audio seperti; radio, kaset, CD audio, PH, (4) visual seperti; foto, gambar, model / macet, (5) Multimedia seperti; CD interaktif, *computer based*, internet.

Salah satu bahan ajar yang dapat digunakan saat proses pembelajaran adalah modul pembelajaran. Modul pembelajaran merupakan bahan ajar yang disusun oleh guru dengan memperhatikan kemampuan peserta didik sehingga peserta didik mampu belajar secara mandiri dengan atau tanpa bimbingan guru. Modul merupakan sumber belajar yang dapat digunakan peserta didik secara mandiri karena di dalam modul sudah memuat hal-hal yang dibutuhkan oleh peserta didik (Umami, K. K., & Erita, Y: 2021). Majid (2008:176) menyatakan bahwa pembelajaran dengan modul memungkinkan peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi



dalam belajar akan lebih cepat menyelesaikan satu atau lebih kompetensi dasar dibandingkan dengan peserta didik lainnya.

Berdasarkan kondisi di SDN 16 VII Koto Sungai Sarik dari hasil wawancara penulis dengan guru kelas V pada tanggal 10 Januari 2022, penulis menemukan beberapa masalah yang berkaitan dengan modul pembelajaran yang digunakan: (1) modul yang digunakan sebelumnya masih bersifat konvensional dan belum ada pembaharuan, seperti belum menggunakan banyak gambar dan warna yang dapat membuat peserta didik tertarik untuk belajar; (2) dalam merancang / membuat modul guru masih menggunakan aplikasi *Microsoft word* yang masih terbatas fitur-fiturnya. Hal ini dapat digunakan guru sebagai peluang untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dengan membuat modul pembelajaran yang menarik, tidak membosankan, mudah dipahami dan bermakna oleh peserta didik sehingga proses pembelajaran menjadi efektif.

Sejalan dengan hasil wawancara yang telah dilaksanakan sebelumnya, penulis juga melaksanakan observasi lanjutan pada tanggal 17 Januari 2022 dengan memperhatikan buku-buku yang tersedia di perpustakaan sekolah. Di perpustakaan hanya tersedia buku paket yang mencakup per mata pelajaran saja. Modul yang digunakan saat proses pembelajaran masih sederhana belum menggunakan warna yang bervariasi serta ilustrasi yang menarik. Sehingga guru perlu mengembangkan modul pembelajaran namun guru memiliki keterbatasan dalam mengembangkan

modul pembelajaran, baik dari segi waktu maupun kemampuan untuk mengembangkannya.

Kemudian penulis melakukan pengamatan terhadap peserta didik kelas V. Hasil pengamatan yang penulis temukan melalui pengisian angket terhadap peserta didik yaitu di dapatkan hasil bahwa 9 dari 16 peserta didik memiliki buku pegangan lain, 6 dari 16 peserta didik tidak mencari bahan ajar lain selain bahan ajar yang disediakan oleh sekolah, semua peserta didik telah diberikan modul pembelajaran untuk belajar oleh guru, selain itu peserta didik juga tertarik dengan modul pembelajaran yang mempunyai tampilan banyak warna serta menyukai modul pembelajaran yang tampilannya terdapat tokoh kartun, hal ini dapat dilihat pada lampiran 4. Jadi dapat disimpulkan bahwa peserta didik menyukai modul pembelajaran dengan tampilan banyak warna serta menggunakan gambar tokoh kartun yang telah mereka pilih sebelumnya pada angket yang telah disebarkan.

Selanjutnya penulis melakukan studi pendahuluan lanjutan pada SDN 19 VII Koto Sungai Sarik dan SDN 21 VII Koto Sungai Sarik. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan wali kelas V SDN 19 VII Koto Sungai Sarik dan SDN 21 VII Koto Sungai Sarik di peroleh informasi bahwa kedua sekolah dasar tersebut belum menggunakan modul pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Materi yang terdapat pada buku tema masih sedikit sehingga belum maksimal dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sekolah juga tidak menyediakan bahan ajar atau modul pembelajaran lainnya yang dapat digunakan sebagai penunjang

dalam proses belajar mengajar, sehingga guru bersedia jika modul pembelajaran ini di kembangkan di sekolah dasar tersebut.

Pengisian angket kebutuhan yang di lakukan oleh peserta didik kelas V juga telah dilakukan, didapatkan informasi bahwa peserta didik tidak memiliki buku pegangan lain selain buku tema, selain itu peserta didik juga tidak diberikan modul pembelajaran sebagai penunjang dalam proses belajar mengajar, peserta didik juga membutuhkan modul pembelajaran supaya dapat dengan mudah memahami materi pembelajaran, dan bersedia jika di kembangkan modul pembelajaran tematik terpadu.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah penulis lakukan maka dapat disimpulkan bahwa permasalahan di atas, yaitu: (1) modul yang digunakan sebelumnya masih bersifat konvensional; (2) dalam merancang modul guru masih menggunakan *Microsoft Word* yang fiturnya masih terbatas; (3) SDN 19 VII Koto Sungai Sarik dan SDN 21 VII Koto Sungai Sarik belum menggunakan modul pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

Menurut Farisa (2018:12) guru harus mampu melakukan perubahan yang mendasar, salah satunya adalah keterampilan menerapkan bahan ajar yang konvensional menjadi bahan ajar yang inovatif. Pembelajaran yang masih menggunakan bahan ajar yang konvensional cenderung monoton, bahan ajar yang ada tanpa dikembangkan menjadi bahan ajar yang inovatif. Pembelajaran yang masih menggunakan bahan ajar yang konvensional pada faktanya akan membuat peserta didik jenuh, kurang aktif, dan pembelajaran

kurang efisien. Hal ini didukung oleh Prastowo (2014:19) perbedaan implikasi antara penggunaan bahan ajar konvensional dan bahan ajar inovatif dalam proses pembelajaran sangat signifikan, mutu pembelajaran menjadi rendah ketika guru hanya terpaku pada bahan ajar yang konvensional tanpa ada kreativitas tanpa mengembangkan bahan ajar.

Menurut Hartono dkk (2012) perbedaan modul pembelajaran yang konvensional dengan modul nonkonvensional yaitu: (1) modul pembelajaran konvensional masih bersifat monoton sedangkan modul pembelajaran nonkonvensional sudah terdapat pembaharuan(inoveasi) sehingga pembelajaran tersa menyenangkan. (2) modul pembelajaran konvensional kurang menggunakan media(gambar) sedangkan modul pembelajaran nonkonvensional sudah banyak menggunakan media tambahan.

Hal yang dapat membantu dalam mengatasi permasalahan di atas adalah dengan mengembangkan modul pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Modul yang dibuat harus dapat meningkatkan minat baca peserta didik, seperti memberikan materi penunjang serta memberikan warna pada latar belakang dan gambar-gambar yang relevan dan menarik. Menggunakan warna-warna yang kontras pada informasi yang penting dapat lebih diingat oleh otak. Selain itu, modul pembelajaran yang dibuat juga harus memiliki materi tambahan yang relevan dengan materi yang ada di buku tema sehingga dapat mendukung atau menunjang tercapainya tujuan pembelajaran tersebut. Bahan ajar (modul) berguna sebagai pendukung dalam proses pembelajaran guna terciptanya

pembelajaran yang mudah dipahami peserta didik. Jika alat tersebut kurang menarik oleh peserta didik, maka pembelajaran yang diharapkan tidak dapat berjalan dengan lancar (Minalti, M. P., & Erita, Y: 2021).

Salah satu aplikasi yang digunakan untuk memberikan gambar, warna, dan tulisan yang menarik adalah aplikasi *Canva*. Aplikasi *Canva* merupakan aplikasi desain grafis secara online. *Canva* juga memiliki berbagai macam pilihan desain yang ingin dibuat (Leryan et al., 2018). Menurut Tanjung dan Faiza (2019) kelebihan dari aplikasi *Canva* sebagai berikut: 1) memiliki beragam desain yang menarik, 2) mampu meningkatkan kreativitas guru dan peserta didik dalam mendesain karena banya fitur yang telah disediakan, 3) menghemat waktu dan, 4) dalam mendesain tidak harus menggunakan laptop bisa menggunakan *handphone*.

Berdasarkan permasalahan di atas dapat disimpulkan bahwa guru perlu mengembangkan modul pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, modul pembelajaran yang menarik, bermakna, tidak membuat bosan dan mudah dipahami oleh peserta didik. Oleh karena itu, penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan yang menghasilkan suatu produk, dimana judul penelitian ini yaitu **“Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 6 Panas dan Perpindahannya di Kelas V SD”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana validitas pengembangan modul pembelajaran tematik terpadu tema 6 panas dan perpindahannya di kelas V SD?
2. Bagaimana praktikalitas pengembangan modul pembelajaran tematik terpadu tema 6 panas dan perpindahannya di kelas V SD?

## **C. Tujuan Pengembangan**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menghasilkan modul pengembangan modul pembelajaran tematik terpadu tema 6 panas dan perpindahannya di kelas V SD yang valid.
2. Untuk menghasilkan pengembangan modul pembelajaran tematik terpadu tema 6 panas dan perpindahannya di kelas V SD yang praktis.

## **D. Manfaat Pengembangan**

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan modul pembelajaran berbasis cetak menggunakan aplikasi *Canva* memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik

Peserta Didik dapat melakukan proses pembelajaran dengan lebih semangat melalui modul pembelajaran yang digunakan, karena

dalam modul tersebut banyak gambar dan warna yang dapat menarik perhatiannya untuk belajar.

## 2. Bagi Guru

Guru dapat menambah pengetahuannya tentang modul pembelajaran berbasis *Canva* serta dapat menjadikannya sebagai referensi dalam mengembangkan modul pembelajaran pada pembelajaran yang lainnya.

## 3. Bagi Sekolah

Menambah ketersediaan modul pembelajaran untuk kelas V.

## 4. Bagi Penelitian Lain

Dapat menjadi rujukan, sumber informasi, dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar bisa lebih dikembangkan dalam pembelajaran yang lainnya untuk meningkatkan kualitas belajar.

## **E. Spesifikasi Produk**

Produk yang dihasilkan dari penelitian pengembangan yang dilaksanakan ini dapat dilihat dari tiga spek, yaitu :

### 1. Isi Modul Pembelajaran

- a) Produk yang dikembangkan merupakan modul pembelajaran cetak yang memuat pembelajaran tematik terpadu kelas V Tema 3 Subtema 1 pembelajaran 1 dan 2.
- b) Pada tema 3 subtema 1 pembelajaran 1 dan 2 terdapat 3 muatan pembelajaran, yaitu; (1) Bahasa Indonesia mengenai meringkas teks

penjelasan (eksplanasi), (2) IPA mengenai konsep perpindahan kalor, (3) SBdP mengenai tangga nada.

- c) Gambaran SKL, KI, KD, dan Tujuan Pembelajaran jelas.
- d) Komponen lengkap modul pembelajaran yaitu cover, kata pengantar, petunjuk penggunaan, standar kompetensi lulusan dan kompetensi inti, pemetaan kompetensi dasar, materi pembelajaran, daftar isi, kompetensi dasar dan indikator, rangkuman, dan evaluasi serta daftar pustaka.

## 2. Bahasa Modul Pembelajaran

Bahasa yang digunakan tata bahasa yang baku, mudah dipahami, tidak membingungkan, menggunakan bahasa dengan ejaan yang disempurnakan, dan penggunaan istilah sesuai dengan konsep bahasa serta bahasa yang digunakan memperhatikan perkembangan peserta didik.

## 3. Kegrafikan Modul Pembelajaran

- a) Cover menggunakan kertas tebal (kertas jilid)
- b) Pada cover terdapat gambar.
- c) Dilengkapi dengan gambar yang relevan dengan materi pada modul pembelajaran.
- d) Modul pembelajaran ini juga menggunakan gambar-gambar dan warna-warna serta bentuk tulisan yang menarik yang telah disediakan oleh aplikasi *Canva* dan sesuai dengan konteks materi



pembelajaran serta bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh peserta didik.

- e) Pembuatan modul pembelajaran menggunakan aplikasi *Canva*
- f) Jenis font yang digunakan adalah *Coming soon* ukuran 12-14, alasan memilihnya yaitu berdasarkan hasil ketertarikan peserta didik terhadap jenis huruf dalam sebuah teks yang telah dilakukan sehingga terlihat sajian tulisan yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik
- g) Kertas yang digunakan adalah kertas HVS ukuran A4 dengan gramasi 80 gram.
- h) Modul yang disajikan sesuai dengan ukuran buku tulis, *design cover* depan buku, ilustrasi cover depan buku, dan tata letak isi buku.

#### **F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan**

Adapun asumsi dari pengembangan yang dilaksanakan ini adalah sebagai berikut:

1. Modul pembelajaran dapat diuji validitas dan praktikalitasnya.
2. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu produk yang dikembangkan yaitu dengan cara memvalidasi produk kepada para ahli.
3. Uji praktikalitas dilakukan untuk mengetahui kepraktisan suatu produk yaitu dengan cara melihat hasil pengisian angket respon guru dan peserta didik terhadap praktikalitas produk yang dikembangkan.

Adapun keterbatasan dari penelitian pengembangan yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Dihasilkannya modul pembelajaran dengan tema 6 subtema 1 pembelajaran 1 dan 2 di kelas V.
2. Penelitian pengembangan ini dilakukan dengan menggunakan model ADDIE yang langkahnya menurut Banch (Fitria, dkk, 2017) yaitu, analisis (*analysis*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), penerapan (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*).
3. Berhubung karena keterbatasan waktu dan biaya, maka penulis melakukan penelitian dengan uji coba skala terbatas pada satu kelas saja pada tema 6 subtema 1 pembelajaran 1 dan 2 untuk satu kelas di kelas V SD.

#### **G. Defenisi Istilah**

Batasan pengertian yang dijadikan pedoman untuk melakukan penelitian, yaitu :

1. Modul pembelajaran yang dikembangkan adalah sebuah modul pembelajaran yang berisi materi dengan design yang menarik terdapat latihan-latihan. Tujuannya adalah untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan meningkatkan minat belajar peserta didik.
2. Penelitian pengembangan adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.

3. Model ADDIE adalah salah satu model desain pembelajaran sistematik, ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*).
4. *Canva* aplikasi desain grafis secara online. *Canva* merupakan sebuah platform pembuatan desain grafis dan konten publikasi yang lebih mudah dan cepat daripada software grafis lainnya. Aplikasi ini bisa digunakan secara online melalui browser desktop atau download aplikasi mobilnya melalui App atau *Play Store*.
5. Validitas adalah uji kelayakan suatu produk. Kegiatan validasi dilakukan oleh para ahli. Dengan cara memberikan modul yang telah dibuat beserta lembar validasinya kepada para ahli, sehingga diperoleh modul pembelajaran yang valid untuk digunakan.
6. Praktikalitas adalah uji kepraktisan modul pembelajaran yang dikembangkan. Kepraktisan pemakaian modul pembelajaran dapat dilihat dari pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan modul pembelajaran yang sudah dikembangkan dan pengisian angket respon guru serta peserta didik.